

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS EXCEL PADA MTS MUHAMMADIYAH SE-KOTA MALANG

Mudrifah¹, Ihyaul Ulum², Fahmi Dwi Mawardi³

¹Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia
mudrifah@umm.ac.id

Abstrak: Sekolah-sekolah yang ada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang dalam penerapan tata kelola keuangannya masih bermacam-macam dan belum sesuai standar laporan keuangan sesuai PSAK 45. Hal ini terjadi karena tidak ada standar baku yang telah diberlakukan oleh PDM maupun lembaga yang lebih tinggi adalah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur. Pedoman Pengelolaan Keuangan sekolah belum efektif diberlakukan atau diwajibkan setiap amal usaha Muhammadiyah. Sehingga sebagian besar sekolah yang berada di bawah amal usaha Muhammadiyah belum memahami pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan masih manual. Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar sekolah MTs Muhammadiyah se-Kota Malang mampu menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan mampu memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu agar mitra dapat membuat, menggunakan dan memahami pelaporan keuangan sekolah berbasis excel.

Kata Kunci : pengelolaan keuangan, pelaporan keuangan, Microsoft excel, MTs Muhammadiyah, Kota Malang

Abstract: *Schools under the Muhammadiyah Regional Leadership (PDM) in Malang City still vary in their financial governance implementation and are not in accordance with financial reporting standards according to PSAK 45. This happens because there are no standard standards that have been imposed by PDM or the higher institution is the East Java Muhammadiyah Regional Leadership (PWM). Guidelines for school financial management have not been effectively enforced or required for any Muhammadiyah charity efforts. So that most of the schools under Muhammadiyah's charitable efforts do not understand financial reporting in accordance with applicable accounting standards and are still manual. The purpose of this community service is for MTs Muhammadiyah schools in Malang City to be able to prepare financial reports according to generally accepted accounting principles and to be able to fulfill financial reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations. In addition, partners can create, use and understand excel-based school financial reporting.*

Keywords: *financial management, financial reporting, Microsoft excel, MTs Muhammadiyah, Malang City*

Pendahuluan

Upaya Muhammadiyah dalam membangun pengelolaan keuangan di bidang pendidikan, di antaranya dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 28/SK.PP/I.A/3.i/1997 tentang penyempurnaan pengelolaan keuangan persyarikatan, No. 54/SK.PP/I.A/3.i/1998 tentang Pedoman Pemeriksaan Persyarikatan, No.37/KEP/I.0/C/2012 tentang penempatan dana amal usaha Muhammadiyah di bank Syariahmitra Muhammadiyah dan No. 36/KEP/I.0/C/2012 tentang Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas. Peraturan tersebut diterapkan bukan hanya berkaitan dengan organisasi, tetapi juga tata kelola keuangan yang baik juga harus diterapkan di lembaga Pendidikan untuk mencapai good governance. Hal ini mutlak dilakukan karena amal usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan

sangat banyak, mulai dari Taman Kanak- Kanak ABA, SD Muhammadiyah, SMP dan MTs Muhammadiyah, SMA dan SMK Muhammadiyah hingga Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Sekolah-sekolah yang ada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang dalam penerapan tatakelola keuangannya masih bermacam-macam dan belum sesuai standar laporan keuangan sesuai PSAK 45 (Anand, 2018; Martini, 2018). Hal ini terjadi karena kandidatek ada standar baku yang telah diberlakukan oleh PDM maupun lembaga yang lebih tinggi adalah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur. Pedoman Pengelolaan Keuangan sekolah belum efektif diberlakukan atau diwajibkan setiap amal usaha Muhammadiyah. Sehingga sebagian besar sekolah yang berada di awah amal usaha Muhammadiyah belum memahami pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ciri utama pengelolaan keuangan yang baik, mengharusnya adanya akuntabilitas dan transparansi (Sigo, Hariani, & Walipah, 2018). Sekolah Muhammadiyah seyogyanya mampu membuat pertanggungjawaban pada para pemangku kepentingannya. Pertanggungjawaban ini penting karena sebagai lembaga pendidikan swasta, sekolah Muhammadiyah senantiasa menghimpun dana operasional pendidikan dari pemerintah dan umat. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan laporan perpajakannya seharusnya dibuat secara transparan dan akuntabel (Risya & Nurodin, 2017; Suwarno & Umaimah, 2021). Selain itu, di era digital, masih banyak sekolah MTS Muhammadiyah di kota Malang yang masih membuat laporan manual dan belum berbasis excel. Selanjutnya, identifikasi permasalahan prioritas mitra berdasarkan hasil pengamatan dan data dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang yaitu sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan masih belum memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Kurangnya pengetahuan para staf keuangan/ administrasi sekolah mengenai bagaimana pelaporan keuangan sekolah yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Berlaku Umum.
3. Pelaporan keuangan masih manual dan belum berbasis program Excel.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang mengadakan *workshop* dan Pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi sekolah sekolah Muhammadiyah tingkat MTs se Kota Malang.

Metode

Tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang yang merupakan langkah awal dalam proses pendekatan agar tujuan mudah tercapai. Dengan adanya sosialisasi tersebut akan terjalin hubungan baik yang dilandasi oleh kepentingan yang sama yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyusun laporan keuangan untuk para staf dan guru MTs Muhammadiyah se-Kota Malang.

a. Ceramah

Metode ini memberikan penjelasan kepada para peserta tentang peraturan dan standar dalam pengelolaan keuangan berbasis Ms Excel. Selain itu, peserta juga dikenalkan berbagai macam bentuk laporan keuangan dan mengenal pentingnya menyusun laporan keuangan. Media yang digunakan antara lain adalah laptop dan LCD Proyektor.

b. Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang tahapan penyiapan dokumen untuk mempersiapkan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peserta juga diberikan contoh kasus serta tahapan dalam menyusun laporan keuangan. Media yang digunakan untuk memperlancar dan mendukung dalam mempraktikkan penyusunan laporan keuangan yaitu Excel.

c. Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan kesulitan yang mereka alami dan melakukan diskusi secara kelompok juga bersama pemateri.

d. Pendampingan

Langkah ini merupakan hal yang paling penting karena peserta didampingi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Ms Excel sampai mereka paham. Media yang digunakan adalah Laptop yang sudah terinstal Ms Excel.

e. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kelancaran dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan, berbasis Ms Excel untuk MTs se-Kota Malang diselenggarakan oleh tim pengabdian dari prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 12 Juli 2022 hingga 28 September 2022 . Berikut capaian kegiatan dalam tabel:

NO	Kegiatan	Capaian	Keterangan
1.	Penyusunan Proposal dan Sosialisasi Kegiatan	100%	Terlaksana dengan baik, peserta sosialisasi juga mudah memahami kegiatan yang akan berlangsung pada waktu tersebut.

2.	Ceramah, Tutorial, FGD, Pendampingan	100%	Kegiatan ceramah, tutorial, FGD dan pendampingan juga telah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan telah terdapat beberapa permasalahan mengenai penggunaan Ms Excel sebagai media untuk pembuatan laporan keuangan, dan selama kegiatan ini berlangsung telah terselesaikan permasalahannya dan telah menemukan solusi terbaik mengenai permasalahan tersebut.
3.	Evaluasi Kegiatan, Pelaporan dan Publikasi	100%	Evaluasi, pelaporan dan publikasi kegiatan juga telah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan saat evaluasi telah dilakukan saran untuk kegiatan selanjutnya untuk publikasi juga sudah dipublikasikan di berbagai media seperti media sosial maupun media cetak

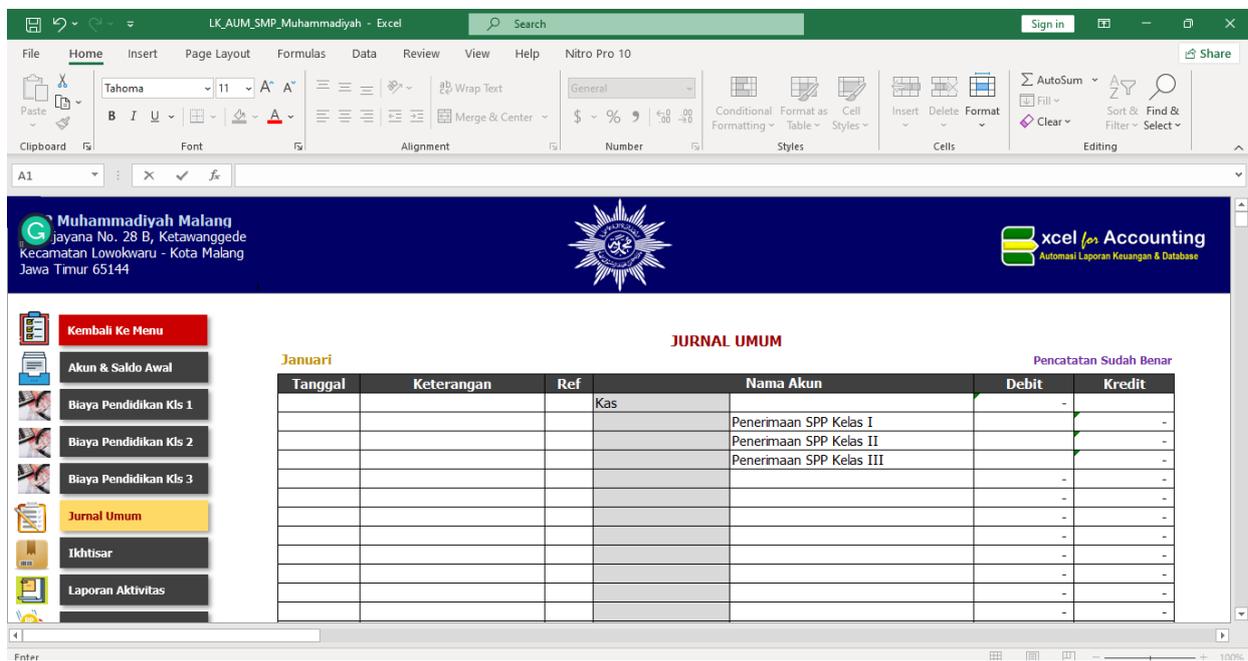
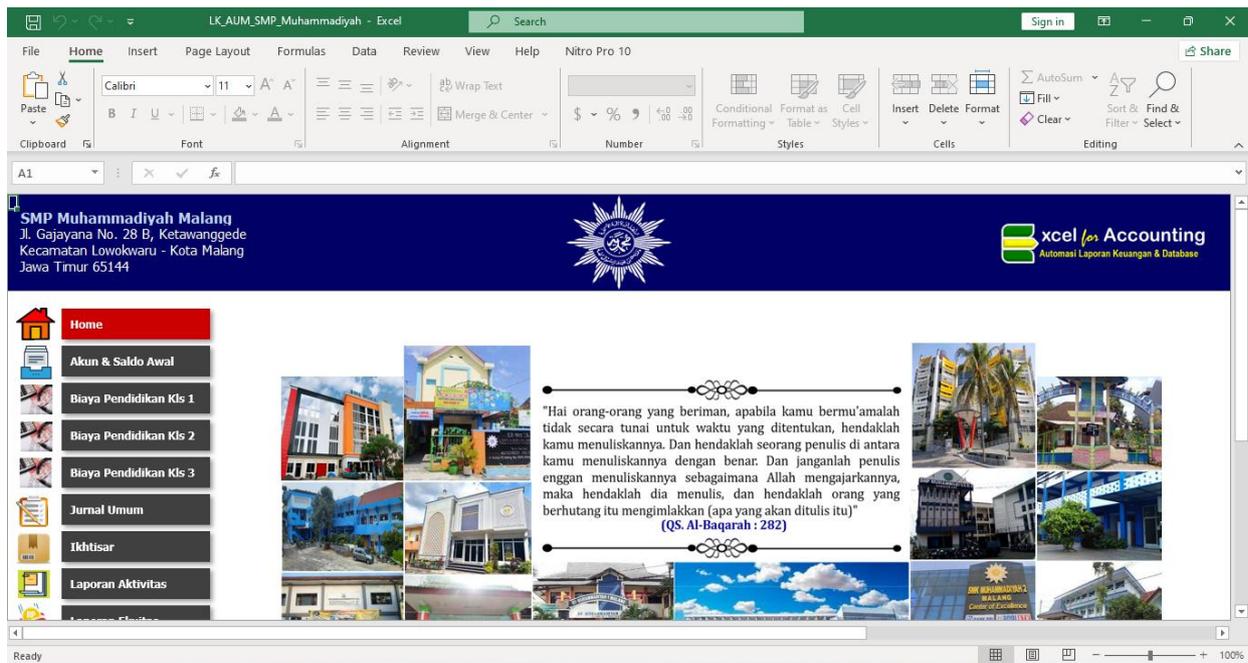
Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang dari perwakilan MTs Muhammadiyah se-Kota Malang dan dibantu oleh tim mahasiswa PMM (Pengabdian Mahasiswa untuk Masyarakat) Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.



Adapun hasil dari kegiatan pendampingan pelaporan keuangan berbasis Ms Excel pada seluruh MTs Muhammadiyah se-Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Peserta lebih mengerti tentang proses pembuatan laporan keuangan dari Proses penjurnalan, Buku besar dan Pembuatan Laporan Keuangan

2. Peserta mampu menginput transaksi-transaksi untuk dimasukkan dalam Ms Excel



Pada file Excel ini terdapat menu seperti halnya akun dan saldo awal, Biaya Pendidikan kelas 1, Biaya Pendidikan kelas 2, biaya Pendidikan kelas 3, jurnal umum, ikhtisar, laporan aktivitas, laporan ekuitas, Neraca (LPK), penerimaan, pengeluaran, kas dan bank. Dari ke 12 akun-akun ini tentunya memiliki fungsi masing-masing, yang pertama fungsi dari akun dan saldo awal adalah sebagai pondasi untuk penyusunan pencatatan, karena penetapan saldo awal akan berpengaruh pada laporan-laporan yang nantinya dihasilkan melalui system informasi akuntansi yang akan digunakan. Kedua, fungsi dari akun biaya Pendidikan kelas 1 adalah menginput mengenai biaya pembiayaan seperti cicilan Gedung, pembaruan fasilitas kelas, dan renovasi

ruangan yang dikhususkan untuk Pendidikan di kelas 1. Ketiga, fungsi dari akun biaya Pendidikan kelas 2 adalah sama halnya dengan biaya Pendidikan kelas 1 hanya saja untuk perbedaannya yaitu biaya pendidikan ini dikhususkan untuk kelas 2. Keempat, fungsi dari akun biaya Pendidikan kelas 3 masih sama dengan biaya Pendidikan kelas 1 dan kelas 2 untuk perbedaannya hanya terletak pada fokus biaya Pendidikan ini untuk kelas 3.

Kelima, fungsi dari jurnal umum adalah untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, setiap perubahan kekayaan, modal, biaya, dan pendapatan harus terlebih dahulu dicatat ke dalam jurnal umum agar pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan secara lengkap. Keenam, fungsi dari ikhtisar adalah untuk mencatat baik penambahan atau pengurangan setiap saldo akun akibat dari terjadinya transaksi di periode yang bersangkutan dan bertujuan untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun yang telah terjadi transaksi.

Ketujuh, fungsi dari laporan aktivitas adalah untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran, seperti halnya untuk penerimaan yang berasal dari bantuan pemerintah, pendapatan BOS pusat, pendapatan BOS daerah, penerimaa dari daftar ulang, penerimaan PPDB dan penerimaan SPP baik dari kelas I,II,maupun III, lalu untuk pengeluaran yang dicatat berupa pengeluaran untuk pembayaran gaji dan beban-beban lainnya seperti beban kegiatan siswa, beban kegiatan guru, beban listrik, beban PDAM dan beberapa beban lainnya. Kedelapan, fungsi dari laporan ekuitas adalah menunjukkan adanya perubahan modal yang dialami sebuah entitas dalam periode waktu tertentu serta fungsi lainnya untuk mendukung laporan keuangan yang didalamnya juga terdapat neraca, laba rugi dan laporan keuangan.

Kesembilan, fungsi dari neraca (LPK) adalah untuk merangkum dalam satu laporan mengenai asset perusahaan, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, yang artinya fungsi dari neraca adalah memberikan gambaran tentang nilai yang dimiliki perusahaan dan jumlah dana dari investasi pemegang saham. Kesepuluh, fungsi dari penerimaan adalah mencatat setiap penerimaan yang diperoleh oleh suatu entitas secara rinci seperti halnya pencatatan penerimaan dari bantuan pemerintah, dana BOS, penerimaan PPDB dan beberapa penerimaan lainnya, pencatatan ini dilakukan setiap bulannya agar terlihat jelas setiap penerimaan yang diterima.

Kesebelas, fungsi dari pengeluaran adalah sebaliknya dari penerimaan, apabila penerimaan mencatat pemasukan sebuah entitas, maka pengeluaran mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan sebuah entitas, pengeluaran yang dicatat seperti halnya gaji guru dan beberapa beban lainnya, untuk pencatatan pengeluaran sama halnya dengan penerimaan, yaitu dilakukan pencatatan untuk setiap bulannya agar terperinci uang yang keluar dari entitas tersebut. Keduabelas, fungsi dari kas dan bank adalah mencatat kas kecil, kas dan kas bank perusahaan, pencatatan ini bersangkutan dengan saldo awal kas yang dimiliki perusahaan lalu dikurangkan atau ditambahkan dengan transaksi yang terjadi pada bulan bersangkutan sehingga

menghasilkan kas akhir atau kas bersih yang dimiliki sebuah entitas.

Kendala dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan di PDM Kota Malang ini adalah ketepatan dan ketekunan kehadiran peserta. Hal ini dikarenakan peserta yang menghadiri kegiatan ini sulit untuk dikoordinasikan karena memiliki kesibukan serta aktivitas masing-masing diluar kegiatan ini berlangsung. Misalnya para guru yang bersamaan waktunya mengajar anak muridnya atau adanya meeting di internal sekolah masing-masing. Sehingga mengakibatkan beberapa peserta sering terlambat untuk pendampingan. Walaupun demikian, kegiatan pendampingan ini berjalan lancar selama kurang lebih tiga bulan. Pada hari pertama kegiatan yang berlangsung adalah tutorial dan FGD dimana di dalam kegiatan tersebut membicarakan mengenai peraturan pelaporan keuangan berbasis Ms Excel, beberapa permasalahan diantaranya adalah:

1. Peserta belum familiar dengan fitur-fitur yang ada di Ms Excel sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan Ms Excel.
2. Kebanyakan para guru belum mengetahui penyusunan pelaporan keuangan sesuai standart yang berlaku

Kesimpulan

Di dalam menyusun laporan keuangan berbasis Ms Excel, hal yang perlu diperhatikan adalah fitur-fitur fungsi dan formula yang digunakan. Sehingga proses dalam pelatihan pembuatan Laporan Keuangan berbasis Ms Excel bisa maksimal dan cepat dimengerti. Serta peningkatan pemahaman terkait Pelaporan Keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Dengan adanya pelatihan dan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa antusias dari peserta sangat luar biasa karena keinginan untuk mampu membuat laporan keuangan sesuai standart aturan dan tuntutan pekerjaan peserta yang dituntut haruskan paham dan mampu membuat laporan keuangan dan Ms Excel sebagai wadah untuk menjembatani itu.

Referensi

- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160-177.
- Martini, R. (2018). Pembukuan dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2).
- Risya, U., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 74-80.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Suwarno, S., & Umaimah, U. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan, Perpajakan Pada Semua Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 1(1), 24-28.